

# HUBUNGAN RIWAYAT KONTAK SERUMAH DENGAN KEJADIAN KUSTA AREA JAKARTA PUSAT TAHUN 2017 DAN TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM

Lika Iriana R.P<sup>1</sup>, Ahmad Haykal A.R.B<sup>2</sup>, Siti Marhamah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kusta disebabkan oleh *Mycobacterium leprae* (*M. leprae*) adalah penyakit kronik yang menyerang manusia. Prevalensi tertinggi terdapat pada Afrika Tengah, Asia Tenggara dan Amerika Selatan (Andersson, 2006). Kontak serumah dengan pasien kusta beresiko terinfeksi *M. leprae* yang kemudian berkembang menjadi kusta. Selain itu mereka dapat berperan sebagai *carrier* sumber transmisi kusta (Montoya, Alzate & Castro 2017). Berdasarkan hasil penelitian, resiko orang dengan riwayat kontak serumah untuk tertular penyakit kusta sebesar 15,127 kali lebih besar dibandingkan dengan tidak ada riwayat kontak serumah dan bermakna secara signifikan (Tarmisi, Ariffudin & Herawanto 2016). Kusta merupakan penyakit yang belum diketahui pathogenesis dan transmisi secara pasti. Dalam Q.s Al- Qasas:68 segala sesuatu terjadi karena kehendak Allah, termasuk penyakit yang diturunkan Allah.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kusta yang terinfeksi di Jakarta Pusat. Penentuan besar sampel menggunakan case control dengan syarat memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data sekunder (rekam medis) dan primer (kuesioner).

**Hasil:** Hubungan yang signifikan antara kontak serumah dengan Kejadian Kusta menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki riwayat kontak serumah dengan penderita kusta seluruhnya tidak menderita kusta. Sementara yang tidak memiliki riwayat kontak serumah lebih banyak menderita kusta.

**Simpulan:** Berdasarkan uji statistik korelasi *Eksak Fisher* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,003 yang bernilai lebih kecil jika dibandingkan dengan  $\alpha=(5\%)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat kontak serumah dengan kejadian kusta di area Jakarta Pusat tahun 2017. Kusta tidak menular dengan tinggal serumah dengan penderita kusta, tetapi kita tetap harus menghindari daerah yang terkena wabah kusta sebagai ikhtiar pada takdir Allah karena penyakit kusta merupakan penyakit dari Allah untuk orang yang dikehendaknya.

**Kata Kunci:** Riwayat Kontak Serumah, Kejadian Kusta

**THE HOUSEHOLD CONTACT RELATIONSHIP WITH THE LEPROSY  
OCCURANCE IN CENTRAL JAKARTA 2017 AND THE REVIEW  
OF THE ISLAM SIDE**

**Lika Iriana R.P<sup>1</sup>, Ahmad Haykal A.R.B<sup>2</sup>, Siti Marhamah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Student of YARSI University Faculty of Medicine

<sup>2</sup> Staff of the Medical Education Faculty of YARSI University

<sup>3</sup> Staff of Islamic Religion Department of YARSI University Faculty of Medicine

**ABSTRACT**

**Background:** Leprosy caused by *Mycobacterium leprae* (*M. leprae*) is a chronic disease that attacks humans. The highest prevalence is in Central Africa, Southeast Asia and South America (Andersson, 2006). Home contacts with leprosy patients are at risk of infection with *M. leprae*, which later develops into leprosy. In addition they can act as carriers of leprosy transmission sources (Montoya, Alzate & Castro 2017). Based on the results of the study, the risk of people with a household contact history for contracting leprosy was 15.127 times greater than there was no history of household contact and significant significance (Tarmisi, Ariffudin & Herawanto 2016). Leprosy is an unknown pathogenesis and transmission disease. In *Q.s Al-Qasas: 68 everything happens because of the will of God, including the diseases that Allah revealed.*

**Method:** The type of research used in this study is descriptive quantitative with cross sectional study design. The population in this study were infected leprosy patients in central jakarta. Determination of sample size using case control with condition to meet inclusion criteria. Secondary data collection (medical record) and primary (questionnaire).

**Results:** A significant association between household contact and Leprosy indicates that a person with a history of home contact with leprosy is not entirely suffering from leprosy. While those who do not have a history of house contact suffer more leprosy.

**Conclusion:** Based on Exact Fisher correlation statistic test obtained p-value value of 0.003 which is smaller when compared with  $\alpha = (5\%)$ . This shows that there is a significant relationship between the history of household contact with leprosy in Central Jakarta area in 2017. Leprosy is not transmitted by living in a house with leprosy patients, but we should still avoid areas affected by leprosy as an endeavor to the destiny of God because of leprosy is a sickness from God for the one he wants.

**Keywords:** Home Contact History, Leprosy Occurrence